

## INTISARI

Kawasan Pasar Klithikan Notoharjo merupakan sebuah kawasan perdagangan tradisional yang terdiri dari berbagai macam kegiatan yang terdapat di Kota Surakarta. Kawasan dengan luas 50 Ha ini juga terkenal sebagai pusat perdagangan tradisional skala lokal dan regional. Kegiatan ekonomi berkembang dengan baik, sedangkan kondisi lingkungan sekitar kurang mendukung kelestarian dan keberlanjutan karena kawasan perumahan tergolong kumuh. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas lingkungan melalui perencanaan kawasan hijau berkelanjutan, menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan dan kota hijau di tingkat kampung. Perencanaan ini menggunakan *soft system methodology* untuk menganalisis kondisi yang ditemukan dari observasi lapangan. Perencanaan ini melibatkan pengembangan model konseptual guna membandingkan kondisi eksisting dengan pedoman/kebijakan perencanaan. Berdasarkan hasil analisis permasalahan, maka dipilih salah satu dari dua alternatif rencana yang diusulkan. Alternatif rencana yang dipilih akan diterjemahkan ke dalam sebuah masterplan berdasarkan komponen perancangan yang telah dirumuskan. Masterplan akan terdiri dari peta perencanaan dan visualisasi 2D/3D *sustainable green* kampung kawasan Pasar Klithikan Notoharjo. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan aspek sosial masyarakat lokal dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi kawasan.

**Kata Kunci:** perencanaan hijau berkelanjutan, penanganan kawasan kumuh, pembangunan berkelanjutan, kampung hijau, kawasan Pasar Klithikan Notoharjo

## **ABSTRACT**

*Notoharjo Klithikan Market Area is a traditional trading area which consists of various activities, located in Surakarta. This 50 Ha area is also known as a traditional trading center for local and regional level. The economic and activities are developed well, while the condition of surrounding environment does not support the sustainability as the housing area is considered as slums. Thus, it is necessary to improve the environmental quality through a sustainable green planning, implementing the concept of sustainable development and green city in a kampung level. The research uses soft system methodology to analyze the conditions found from field observation. The research involves development of a conceptual model to compare the existing conditions with the planning guidelines/policies. Based on the results of the problem analysis, then one of the two proposed alternative plans were prepared and selected. The selected alternative plan will be translated into masterplan based on the urban design components that has been formulated. The masterplan will consist of planning maps and 2D/3D visualization of sustainable green kampung of Notoharjo Klithikan Market Area. This solution might also improve the social aspects of local communities and enhance the economy growth of the area.*

**Keywords:** *sustainable green planning, slums upgrading, sustainable development, green kampung, Notoharjo Klithikan market area*